

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pentingnya *Research* dalam Sosialisasi MBKM

Research yang dilakukan oleh Humas LLDIKTI Wilayah IV merupakan langkah awal yang krusial dalam proses sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui pengumpulan data & fakta dan analisis situasi, LLDIKTI dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan MBKM, yang menjadi dasar dalam menyusun strategi sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.

2. Peran Strategis Rakor sebagai Tahap *Action* (Pelaksanaan)

Rapat Koordinasi (Rakor) menjadi momen strategis bagi LLDIKTI Wilayah IV untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait pelaksanaan MBKM. Pelaksanaan Rakor menghadirkan pemangku kepentingan dari berbagai sektor, termasuk pemerintah, industri, dan akademisi, untuk memastikan bahwa program MBKM dapat diimplementasikan dengan efektif dan merata di semua perguruan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten.

3. Penyampaian Pesan dan Tantangan Komunikasi

Dalam pelaksanaan Rakor, Humas LLDIKTI Wilayah IV fokus pada penyampaian pesan untuk meningkatkan partisipasi perguruan tinggi dalam program MBKM. Namun, tantangan seperti hambatan lingkungan dan keterbatasan waktu mempengaruhi efektivitas komunikasi. Upaya seperti menghadirkan narasumber menarik dan publikasi melalui berbagai media dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

4. Evaluasi sebagai Langkah Penting untuk Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Humas LLDIKTI Wilayah IV menjadi langkah penting untuk menilai efektivitas pelaksanaan program MBKM dan Rakor. Evaluasi ini memastikan bahwa setiap hambatan yang ditemukan dapat diatasi, dan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk LLDIKTI Wilayah IV

1. Meningkatkan Keterlibatan Institusi Pendidikan

Humas LLDIKTI Wilayah IV dapat memperluas partisipasi perguruan tinggi dalam pelaksanaan MBKM dengan mengadakan lebih banyak dialog interaktif antara perguruan tinggi dan industri. Ini akan membantu dalam memahami kebutuhan spesifik dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program MBKM di setiap institusi.

2. Evaluasi Berbasis Data untuk Pengambilan Keputusan

Humas LLDIKTI Wilayah IV disarankan untuk mengadopsi pendekatan evaluasi berbasis data yang lebih komprehensif, termasuk menggunakan *feedback* dari peserta Rakor dan analisis dampak program MBKM di lapangan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan acuan dalam perencanaan kegiatan berikutnya, sehingga strategi yang diambil lebih efektif dan tepat sasaran.

5.2.1 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Eksplorasi Efektivitas Metode Sosialisasi MBKM

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dan membandingkan berbagai metode sosialisasi yang lebih inovatif, seperti penggunaan gamifikasi, webinar interaktif, atau pembuatan konten video edukatif yang lebih menarik. Penelitian ini bisa memberikan wawasan lebih lanjut tentang metode mana yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi perguruan tinggi terhadap program MBKM selain sosialisai pada saat Rakor Perguruan Tinggi dan Badan Penyelenggara.

2. Kajian Komparatif Antara Wilayah Lain

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan kajian komparatif dengan membandingkan Strategi Humas LLDIKTI Wilayah IV dalam mensosialisasikan MBKM dengan LLDIKTI Lainnya, karena perbedaan karakteristik geografis akan menyebabkan perbedaan tantangan pelaksanaannya. Hal ini bisa memberikan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas strategi sosialisasi MBKM di berbagai konteks, serta memberikan masukan mengenai metode terbaik yang dapat diterapkan di wilayah tertentu.